

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Saepuloh, dan. (2014). Pengaruh Bahan Stek dan Hormon Iba (Indole Butiric Acid) terhadap Pertumbuhan Stek Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus*) Effect of Cutting Material and IBA (Indole butiric Acid) Hormone on Growth of Red Jabon Cutting. *Jurnal Silvikultur Tropika* (Vol. 05, Issue 2).
- Ajie, D., & Asep, S. (2017). Pengaruh Sumber dan Posisi Penanaman Stek terhadap Produksi Ubi Cilembu. *Bul. Agrohorti* , 5(2), 283–292.
- Araújo, E. F., Gibson, E. L., Dos Santos, A. R., Gonçalves, E. de O., Wendling, I., Alexandre, R. S., & Pola, L. A. V. (2019). Mini-cutting technique for vegetative propagation of paratecoma peroba. *Cerne*, 25(3), 314–325. <https://doi.org/10.1590/01047760201925032647>
- Ardian. (2013). Perbanyak Tanaman Melalui Stek Batang Mini Tanaman Singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) untuk Pemulia Tanaman dan Produsen Benih Plant. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(1), 24–32.
- Darwo, D., & Yeny, I. (2018). Penggunaan Media, Bahan Stek, Dan Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Keberhasilan Stek Masoyi (*Cryptocarya massoy* (Oken) Kosterm). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 15(1), 43–55. <https://doi.org/10.20886/jpht.2018.15.1.43-55>
- Deviani, M., Elis, D., & Gusniwati, K. (2020). Pemiakan Tanaman Secara Vegetatif.
- Eko Yulianto, D. (2018). Hutan Tanaman Industri Sebagai Metode Pengembangan Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Tambak Ukir Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 2(2).
- Indartik, Nunung, P., & Mega, L. (2011). Upaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri Untuk Penurunan Emisi Karbon.
- Latifah, S. (n.d.). Pertumbuhan Dan Hasil Tegakan *Eucalyptus grandis* Di Hutan Tanaman Industri.
- López-Corona, B. E., Mondaca-Fernández, I., Gortáres-Moroyoqui, P., Meza-Montenegro, M. M., José de Jesús, B. C., Ruiz-Alvarado, C., & Rueda-Puente, E. O. (2019). Rooting of plant cuttings of *Salicornia bigelovii* (Torr.) by chitosanasa bioproduct of marine origin. *Terra Latinoamericana*, 37(4), 361–369. <https://doi.org/10.28940/terra.v37i4.517>
- Maghfiroh, J. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pamoengkas, P., Puspita, D., & Maharani, L. (2018). Manajemen Tempat Tumbuh Pada Tanaman *Eucalyptus pellita* Di Pt. Perawang Sukses Perkasa Industri, Distrik Lipat Kain, Riau. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 09(02), 79–84.
- Rahayu, D., Hardiansyah, G., & Widhanarto, G. O. (n.d.). Potensi Biomassa Dan Karbon Pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* PT. FINNANTARA INTIGA KABUPATEN SINTANG.
- Rawana. (2022). Pengaruh Jenis Dan Konsentrasi Hormon Pada Stek Batang *Excoecaria Agallocha*. *Jurnal Hutan Tropis* (Vol. 10, Issue 3). Cetak.
- River, O. :, Simatupang, W. B., Mahakam, I., Aji, L., Dwi, D., & Rini, S. (2020). Pengaruh Bahan Asal Stek Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Jurnal Silva Samalas*, 1(1).
- Stanturf, J. A., Vance, E. D., Fox, T. R., & Kirst, M. (2013). *Eucalyptus* beyond Its Native Range: Environmental Issues in Exotic Bioenergy Plantations. *International Journal of Forestry Research*, 2013, 1–5. <https://doi.org/10.1155/2013/463030>
- Sulichantini, E. D. (2016). Growth of *Eucalyptus pellita* F Muell at Land by Using Propagation from Seed with Methods by Using Seeds, Cuttings And Tissue Culture. *ZIRAA'AH*, 41(2), 269–275.
- Utami, N., Himawati, S., Pangesti Handayani, D., Surachman, M., Tanjung, A., Juwartina Ida Royani Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT, dan, & Selatan -Banten, T. (2020). Keberhasilan Stek Tanaman Lamtoro Varietas Tarramba (*Leucaena leucocephala* cv. Tarramba) Karena Pengaruh Umur Fisiologis Dan Zat Pengatur Tumbuh. *Pastura*, 10(1), 42–45.
- Wafia, K., Karno, K., & Kusmiyati, F. (2021). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Indole-3-Butyric Acid (IBA) dan Lama Perendaman terhadap Pertumbuhan Stek Batang Timi (*Thymus vulgaris* L.). *Agrosains : Jurnal Penelitian Agronomi*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.20961/agsjpa.v23i1.44802>
- Wahyuni, H., & Suranto, S. (2021). Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 148–162. <https://doi.org/10.14710/jljp.v6i1.10083>
- Yudistira, P., Karuniasa, M., & Wardhana, Y. M. A. (2019). Model Pengelolaan *Eucalyptus pellita* pada Hutan Industri Berkelanjutan. *Jurnal Selulosa*, 9(01), 33. <https://doi.org/10.25269/jsel.v9i01.269>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi data pertambahan tinggi, pertambahan daun, Mortalitas atau tingkat kematian (%), dan jumlah akar primer.

Pertambahan tinggi (cm)				
Aras	U	hari ke-		
		7	14	21
<i>Mini cutting</i>	1	0,15	0,19	0,52
	2	0,16	0,35	1,18
	3	0,13	0,30	0,82
	4	0,12	0,29	0,95
			0,14	0,28
Semi apikal	1	0,19	0,25	0,61
	2	0,09	0,22	0,87
	3	0,21	0,26	0,53
	4	0,16	0,24	0,68
			0,16	0,24
Apikal	1	0,10	0,12	0,39
	2	0,12	0,15	0,44
	3	0,06	0,10	0,31
	4	0,01	0,04	0,21
			0,07	0,10

Keterangan: Pertambahan tinggi dari hari ke-0 hingga hari ke-21

Pertambahan daun (helai)				
Aras	U	hari ke-		
		7	14	21
<i>Mini cutting</i>	1	0,12	0,31	3,75
	2	0,25	1,50	4,88
	3	0,50	0,62	1,75
	4	0,50	0,53	1,63
			0,34	0,88
Semi apikal	1	0,88	1,13	3,13
	2	0,62	0,87	4,75
	3	0,88	1,13	1,88
	4	0,38	0,75	1,75
			0,69	0,97
Apikal	1	0,50	0,88	1,38
	2	0,63	1,00	1,13
	3	0,25	0,38	0,00

	4	0,00	0,63	1,38
		0,34	0,72	0,97

Keterangan: Pertambahan daun dari hari ke-0 hingga hari ke-21

Mortalitas atau tingkat kematian (%)					
Perlakuan	U	hari ke-			
		0	7	14	21
<i>Mini cutting</i>	1	0%	0%	7,29%	20,83%
	2	0%	0%	8,33%	21,87%
	3	0%	0%	8,33%	31,25%
	4	0%	0%	8,33%	34,37%
			0,00%	0,00%	8,07%
Semi apikal	1	0%	0%	10,41%	31,25%
	2	0%	0%	8,33%	29,17%
	3	0%	0%	7,29%	27,08%
	4	0%	0%	7,29%	32,29%
			0,00%	0,00%	8,33%
Apikal	1	0%	0%	5,21%	29,17%
	2	0%	0%	7,29%	16,67%
	3	0%	0%	8,33%	25,00%
	4	0%	0%	7,29%	27,08%
			0,00%	0,00%	7,03%

Keterangan: Mortalitas atau tingkat kematian dari hari ke-0 hingga hari ke-21

Jumlah akar primer pada hari ke-28			
U	mini	semi	apikal
1	3	2,4	1,6
2	5,6	2	1,8
3	2,6	2,4	2,4
4	3	3	1,8
	14,2	9,8	7,6

Keterangan: Jumlah akar primer pada hari ke-28

Lampiran 2. Hasil analisis ragam pertambahan tinggi *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111

Sumber Variasi	db	JK	KT	F Hit	F Tab
Perlakuan	2	23,16	11,58	11,45*	4,26
Error	9	1,95	0,22		

Total	11	25,10			
-------	----	-------	--	--	--

Keterangan : * berpengaruh nyata pada taraf uji 0,05.

Lampiran 3. Hasil uji lanjut dengan uji LSD pada ragam pertambahan tinggi *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111

No.	Perlakuan	Rata-rata
1	<i>Mini cutting</i> (kontrol)	5.72 ^a
2	Semi apikal	6.63 ^b
3	Apikal	9.01 ^c

Keterangan: Angka yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada taraf uji 0,05.

Lampiran 4. Hasil analisis ragam pertambahan daun *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111

Sumber Variasi	db	JK	KT	F Hit	F Tab
Perlakuan	2	2.15	1.08	0.72 ^{NS}	4.26
Error	9	13.45	1.49		
Total	11	15.60			

Keterangan : NS tidak berpengaruh nyata pada taraf uji 0,05.

Lampiran 5. Hasil analisis ragam Mortalitas atau tingkat kematian(%) *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111

Sumber Variasi	db	JK	KT	F Hit	F Tab
Perlakuan	2	59.83	29.92	1.11 ^{NS}	4.26
Error	9	242.77	26.97		
Total	11	302.61			

Keterangan : NS : tidak berpengaruh nyata pada taraf uji 0,05.

Lampiran 6. Hasil analisis ragam jumlah akar primer *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111

Sumber Variasi	db	JK	KT	F Hit	F Tab
Perlakuan	2	5.65	2.82	3.86	4.26
Error	9	6.58	0.73		
Total	11	12.23			

Keterangan : NS : tidak berpengaruh nyata pada taraf uji 0.05

Lampiran 7. Bedengan semai (plot) *Eucalyptus pellita* klon CEP 0111



Lampiran 8. Semai *mini cutting*, semi apikal, dan apikal.



Keterangan: *Mini cutting*



Keterangan: Semi apikal



Keterangan: Apikal

Lampiran 9. Pengaplikasian metode



Keterangan: Pemotongan daun pada perlakuan apikal dan semi apikal



Keterangan: Proses penanaman

Lampiran 10. Pengamatan tinggi tanaman



Keterangan: Pengukuran tinggi tanaman

Lampiran 11. Gejala pada tanaman



Keterangan: bagian daun tunas semai kering dan patah gejala *Tip Necrosis*.